

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pembuatan gamelan kaca yang dilakukan oleh Toni Konde merupakan sebuah kreativitas yang kemudian menyuguhkan inovasi dalam pengelolaan limbah dengan cukup menarik. Inovasi yang diberikan antara lain yakni dalam bahan pembuat gamelan, proses pembuatan gamelan, serta inovasi dalam pengelolaan limbah. Bentuk gamelan karya Toni ini seluruhnya berupa wilahan, yakni *wilah gandul* dan *wilah pangkon*. Sebagian besar instrumen yang dibuatnya menggunakan tambahan tabung resonator yang dibuat dari botol kaca bekas. Adapun beberapa instrumen yang tidak menggunakan tambahan tabung resonator yakni pada instrumen bonang *barung*, bonang penerus, kenong, dan juga *kethuk*. Beberapa tahap yang harus dilalui dalam pembuatan gamelan kaca karya Toni Konde ini antara lain yaitu : Pengumpulan bahan, pemilihan material sejenis, pemotongan kaca, pemberian lubang untuk peletakan, pelarasan, kemudian dilanjutkan dengan pemasangan bilah pada rancak.

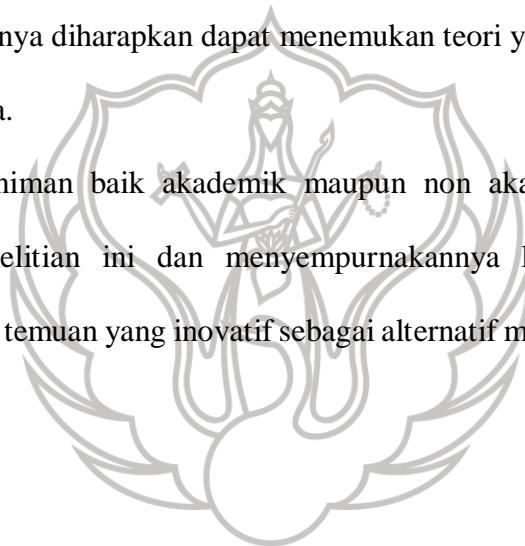
Penelitian tentang pembuatan gamelan kaca karya Toni Konde ini merupakan jenis penelitian baru dan belum pernah dilakukan sebelumnya sehingga masih sangat minim referensi yang bisa penulis pergunakan dalam penulisan ini. Gamelan kaca hasil kreativitas Toni ini bukanlah satu-satunya alternatif bahan yang bisa dipergunakan untuk memperoleh seperangkat gamelan, hal ini memperhitungkan dari segi keamanan dan kenyamanan pengrawit. Penulis menilai

bahan kaca merupakan bahan yang mudah pecah sehingga bahan ini kurang cocok untuk dipergunakan untuk ditabuh dalam berbagai karakteristik bentuk gending.

## **B. Saran**

Mengacu pada penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pengetahuan tentang sistem pembuatan gamelan kaca menjadi acuan peneliti masa depan jika mereka ingin membuat inovasi baru untuk meningkatkan kekayaan instrumen di Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menemukan teori yang spesifik untuk mendiskusikannya.
3. Diharapkan seniman baik akademik maupun non akademik dapat mencari peluang dari penelitian ini dan menyempurnakannya karena gamelan kaca merupakan sebuah temuan yang inovatif sebagai alternatif mahalnya harga jual-beli gamelan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S., & Larasati, D. (2013). Pemanfaatan Limbah Kaca Sebagai Bahan Baku Pengembangan Produk. *Jurnal Tingkat Sarjana Senirupa Dan Desain*, 1(1), 1–6.
- Anatan, L., & Ellitan, L. (2009). *Manajemen Inovasi (Transformasi Menuju Organisasi Kelas Dunia)* (Issue February 2009). CV Alfabeta Bandung.
- Bawana, P. S. (n.d.). *Kajian Tentang Bentuk Visual Wayang Eling Lawuwarta Jagalan Solo Jawa Tengah*. Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Buchari, Ismayadi, Hasibuan, R., & Hutagalung, A. Q. (2016). Entrepreneur Laboratory SEC USU (From Lab To Market) Sebagai Model Sistem Pemasaran Produk Wirausaha Mahasiswa. In H. Pratikto, Sudarmiatin, Sutrisno, F. X. D. Murwani, & N. Restuningdyah (Eds.), *Prosiding Seminar Nasional dan Call for Papers Strategi Pembelajaran Kewirausahaan untuk Membentuk Wirausaha Tangguh dan Berdaya Saing* (pp. 18–28). Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang.
- Dinas Kebudayaan DIY. (1999). *Deskripsi Umum Gamelan Jawa*. Pemerintah Provinsi DIY.
- Garg, N.K . 2007. Guidelines for Use of Glass in Building. New age international publisher. New Delhi
- Hananto, F. (2020). Gamelan Sebagai Simbol Estetis Kebudayaan Masyarakat Jawa. *Jurnal Representamen*, 6(01), 9–19. <https://doi.org/10.30996/representamen.v6i01.3511>
- Hendarto, S., & Hastanto, S. (2011). *Organologi dan Akustika I & II* (1st ed.). CV Lubuk Agung.
- Ketawang Ganda Mastuti. (2022). Genderan Pinatut Studi Kasus Pada Gending-Gending Klenengan Gaya Surakarta. In *Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Kirk, & Miller. (1990). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Koentjaraningrat. (1997). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat - Metode Wawancara*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kuratko, D. F. (2007). *Entrepreneurial Leadership in the 21 st Century*. 13(4).
- Muhammad, F. (2020). Pengoperasian Perawatan Dan Perbaikan Mesin Bor Di Kapal Motor Dharma Kencana Pt. Janata Marina Indah. *Teknika*, 8–45.

- Pradjapangrawit, R. N. (1990). *Serat Sujarah Utawi Riwayating Gamelan : WEDHAPRADANGGA Serat Saking Gotek Jilid I - IV*. STSI Surakarta.
- Risnandar. (2018). Pelarasan Gamelan Jawa. *Dewa Ruci*, 13(2), 98–113.
- Saputera, Y. (2022). Tujuan, Masalah, dan Sasaran Inovasi Pendidikan. *Tugas Mata Kuliah Mahasiswa*, 249–256.  
<http://publikasipips.ulm.ac.id/index.php/tmkm/article/view/466>
- Saputra, D. D. (2019). *Visualisasi Proses Kreatif Aloysius Suwardi Melalui Pameran Kolaboratif “Dari Imajinasi Menjadi Bunyi”* [Institut Seni Indonesia Surakarta]. <http://repository.isi-ska.ac.id/id/eprint/4515>
- Sembiring, B. (1992). Teknik Pembuatan Gamelan di Surakarta. *Jurnal Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia*, 92–158.
- Sen Gupta, A. (2007). *Determinants of Tax Revenue Efforts in Developing Countries; IMF Working Paper 07/184; July 1, 2007*.
- Studi, P., Seni, P., & Ganesha, U. P. (2022). Pemanfaatan Limbah Besi Untuk Dijadikan Gamelan Gender Oleh Bapak I Wayan Sukarta di Banjar Dinas Tulamben Karangasem. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Undiksha*, 12(1), 15–22.
- Sumarsam. (2003). *Gamelan Interaksi Budaya dan Perkembangan Musikal di Jawa*. Pustaka Pelajar.
- Sunaryo, I Nyoman Cau Arsana, & Warsana. (2016). Perancangan Gamelan Keramik Sebagai Upaya Peningkatan Apresiasi dan Kesejahteraan Masyarakat di Kasongan Yogyakarta. In *Perancangan Program Acara Televisi Feature Eps. Suling Gamelan Yogyakarta: Vol.* (Issue November).
- Supiatun, S., Jannah, M., Nindriyani, E., & Lestari, N. D. (2021). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik dan Kaca Menjadi Produk Kreatif. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 5(2), 214.  
<https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i2.9915>
- Taruan, H. N., Sastra Wijaya, R., & Saputra, Y. H. (2019). Pengolahan Limbah Kaca Menjadi Produk Seni Kaligrafi Gampong Jalin Kota Jantho. *DESKOVI: Art and Design Journal*, 2(2), 69–72.
- Tarumingking, R. C., & Suwondo, C. (2017). *Kreativitas dan Inovasi Kunci Kesuksesan* (Catur Sukono (ed.)). Halaman Moeka Publishing.
- Thahier, R., & Makmur. (2015). *Inovasi dan Kreativitas Manusia*. PT. Refika Aditama.
- W.Creswell, J. (2010). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan*

*Mixed*. 175–176.

Wardoyo, A. (2022). *Gamelan Kaca Retrieved from Genorimo 106.1FM*.  
<http://www.geronimo.fm/gamelan-kaca>

Warto. (2012). Wayang Beber Pacitan : Fungsi, Makna, dan Usaha Revitalisasi.  
*Paramita : Historical Studies Journal*, 22(1), 56–68.

## WEBTOGRAFI

Admin. (2018, April 02). Papatih Dalem Kesultanan Yogyakarta.  
<https://www.kratonjogja.id/ragam/8-pepatih-dalem-kesultanan-yogyakarta/>

Handayani, Kabar. (2019, Mei 16). Inovasi Sarwini: Ciptakan Gamelan Alternatif  
 Berbahan Kayu Nangka. <https://rb.gy/x0n0el>

Mangkunegaran. (2017, April 05). Gamelan.  
<https://puromangkunegaran.com/gamelan>.

Wardoyo, A. (2022, Agustus 22). *Gamelan Kaca*. Retrieved from Genorimo  
 106.1FM: <http://www.geronimo.fm/gamelan-kaca>

Yogyakarta, Sejarah. (2022, Maret 19). Kunjungan Raja Thailand ke Mataram.  
<https://www.facebook.com/sejarahjogja/posts/kunjungan-raja-thailand-ke-mataram-raja-siam-ke-5-chulalongkorn-chula-langgara-a/3224279494467081/>

## WAWANCARA

Aminudin Sastropawiro atau Mas Amin, 46 tahun, seniman, budayawan, dan  
 pemilik Sanggar Song Meri, Nitikan, RT 02/03, Sukoharjo, Pacitan, Pacitan,  
 Jawa Timur.

Muhammad Sulthoni atau Toni Konde, 46 tahun, pecinta alam, seniman, dan  
 penggagas gamelan kaca, Kadipiro, Kec. Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa  
 Tengah.

Misbahuddin, 45 tahun, seniman, partisipan dalam pembuatan gamelan kaca,  
 Jeblogan, Ponggok, Kec. Polanharjo, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah.

Seco, 45 tahun, warga penikmat musik gamelan kaca, Nitikan, RT 01/03,  
 Sukoharjo, Pacitan, Pacitan, Jawa Timur.

Eni Murniasih, 42 tahun, pemusik gamelan kaca, Krajan, Desa Gawang, Kec.  
 Kebonagung, Pacitan, Jawa Timur.

Mutiah, 38 tahun, anggota kelompok PKK yang mengunjungi Song meri untuk menikmati alunan gamelan kaca, Krajan, Desa Gawang, Kec. Kebonagung, Pacitan, Jawa Timur.

Aji, 26 tahun, penikmat musik karawitan, Ngadirojo, Jawa Tengah.

